

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor – faktor penyebab keterlambatan waktu pelaksanaan adalah tenaga kerja (X1), desain (X2), metode pelaksanaan (X3), bahan/material (X4), keuangan (X5), peralatan (X6), lingkungan kerja (X7), dan manajerial (X8) berpengaruh secara bersama-sama terhadap keterlambatan waktu pelaksanaan dengan persamaan regresi dengan metode stepwise :

$$Y = -3,973 + 0,489 X8 + 0,240 X5 + 0,428 X7 + 0,314 X2 + 0,200 X1 + 0,164 X3 + 0,185 X4 + 0,102 X6$$

Dan berdasarkan uji F didapatkan bahwa secara simultan semua faktor-faktor menyebabkan keterlambatan waktu pelaksanaan dengan nilai $F_{hitung} = 62,557 > F_{tabel} = 2,170$.

Namun berdasarkan uji t secara parsial faktor-faktor yang mempengaruhi secara signifikan terhadap keterlambatan waktu pelaksanaan dengan hasil koefisien $\beta < t_{tabel} = 2,020$ adalah faktor manajerial (X8) dengan nilai koefisien β sebesar 0,489 dan $t_{hitung} = 7,616$, faktor lingkungan kerja (X7) dengan nilai koefisien β sebesar 0,428 dan $t_{hitung} = 7,462$, faktor Desain (X2) dengan nilai koefisien β sebesar 0,314 dan $t_{hitung} = 4,861$, faktor keuangan (X5) dengan nilai koefisien β sebesar 0,240 dan $t_{hitung} = 2,965$,

faktor tenaga kerja (X1) dengan nilai koefisien β sebesar 0,200 dan $t_{hitung} = 3,378$, faktor material/bahan (X4) dengan nilai koefisien β sebesar 0,185 dan $t_{hitung} = 3,362$, faktor metode pelaksanaan (X3) dengan nilai koefisien β sebesar 0,164 dan $t_{hitung} = 2,888$, dan faktor peralatan (X6) dengan nilai koefisien β sebesar 0,102 dan $t_{hitung} = 2,126$.

2. Faktor yang dominan mempengaruhi keterlambatan waktu pelaksanaan berturut-turut adalah faktor manajerial (X8) dengan indikator (X8.3) terlambat proses perubahan dari perencanaan; faktor lingkungan kerja (X7) dengan indikator (X7.1) karakteristik fisik bangunan sekitar proyek; faktor desain (X2) dengan indikator (X2.2) perubahan dalam perencanaan dan spesifikasi; faktor keuangan (X5) dengan indikator pekerjaan tambahan (X5.2); faktor tenaga kerja (X1) dengan indikator (X1.2) tenaga kerja terampil kurang; faktor bahan/material (X4) dengan indikator (X4.3) kekurangan material di lapangan; faktor metode pelaksanaan (X3) dengan indikator (X3.1) pelaksanaan pentahapan pekerjaan (*schedulling*) yang kurang baik; dan faktor peralatan (X6) dengan indikator keterlambatan pengiriman peralatan ke lokasi proyek.

5.2. Saran dan rekomendasi

Berdasarkan hasil analisa dari penelitian ini, maka penyusun mencoba memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat sebagai kemungkinan solusi dalam pencegahan keterlambatan penyelesaian pekerjaan konstruksi gedung yang ada di Universitas Airlangga Surabaya :

1. Penyedia jasa konstruksi yang melaksanakan proyek, harus segera merespon adanya perubahan desain terhadap pelaksanaan, memperhatikan jadwal mulai pekerjaan, mengantisipasi terhadap perubahan-perubahan desain dilapangan yang dapat mengakibatkan adanya pekerjaan tambahan, mengevaluasi mengenai kompetensi kemampuan tenaga kerja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pekerjaan, mencukupi penyediaan stok material di lapangan, memahami jadwal pentahapan pelaksanaan dan memperhatikan kemampuan penggunaan peralatan pekerjaan sesuai dengan fungsi dan kapasitasnya yang mengacu pada kerangka acuan kerja dan spesifikasinya.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menguji sampel menyeluruh pada proyek konstruksi di lingkungan Universitas Airlangga Surabaya pertahunnya, sehingga dapat mengetahui dan mengantisipasi faktor penyebab keterlambatan pada tahun pekerjaan berikutnya. Serta menambahkan variabel-variabel lain seperti jangka waktu pelaksanaan serta hubungan dengan pemerintah guna mengembangkan penelitian ini.